

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan makna praktik akuntansi dalam tradisi *hileiya* pada masyarakat Gorontalo menggunakan studi etnografi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan *Hileiya* merupakan tradisi tolong menolong apabila ada kedukaan atau kegiatan upacara kematian (*ilopateya*). Orang-orang yang datang ketempat kedukaan disamping menghibur, juga membawa makanan maupun dalam bentuk material (uang) dan tinggal beberapa hari. Mereka memasak makanan sehingga yang berduka tidak perlu memasak lagi sehingga terhibur hatinya.. Dalam ritual *ilopateya*, terdapat tradisi *mololimo* dan *mongohi*, dalam konteks uang 100 ribu yang di isikan dalam amplop dan juga bantuan berupa bahan pokok yang dapat dikategorikan sebagai praktik akuntansi. Cara pandang budaya masyarakat gorontalo adalah *huyula*, yang artinya kebersamaan dan tolong menolong. Cara pandang ini banyak mempengaruhi dan terefleksi dalam tradisi ini. Bentuk akuntansi *mololimo* adalah 1) *mololimo doyi* dan bantuan, transaksi menerima uang dan bantuan dari sanak saudara merupakan bentuk partisipasi dari keluarga dekat almarhum; 2) memberikan (*mongohi*) dan menerima (*mololimo*) uang 100 ribu, kepada pemuka agama (*bate*), sanak keluarga dan tamu undangan yang telah meluangkan waktu mendoakan almarhum; 3) *mobuli*, memberi saat ini, menimbulkan utang buat keluarga almarhum.; 4) *hemobuli*, memberikan uang saat ini, menimbulkan utang

bagi pihak menerima (keluarga almarhum) dan menimbulkan piutang bagi yang memberikan saat ini.

Terdapat empat makna yang ditemukan dalam mongohi dan mololimo yaitu: 1) hileiya sebagai puncak penghormatan 2) hileiya adalah sama rasa sama rata 3) Praktik akuntansi mongohi dan mololimo sebagai sedekah; rasa cinta kasih; dan niat. Pemaknaan yang di atas praktik akuntansi mongohi dan mololimo yang dilakukan dengan niat tulus ikhlas dan atas dasar cinta kasih dalam setiap cerminan aktifitasnya, membawa praktik ini pada pemahaman akuntabilitas yang berbeda pada praktik. Akuntabilitas sebagai substansi akuntansi, dalam praktik ini justru terletak pada ketiadaan pelaporan akuntansi tapi hanya sekedar media ingatan. Cara-cara pertanggungjawaban, kepercayaan dan amanah, serta semangat kebersamaan yang ada di dalamnya, merupakan dasar akuntabilitas bagi praktik akuntansi ini.

5.2 Saran

Terlepas dari keterbatasan yang ada, diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan solusi untuk menunjang penelitian selanjutnya, yaitu: pertama, tradisi hileiya yang perlu digali melalui beberapa perspektif lain yang lebih luas dengan waktu penelitian yang lebih panjang. Kedua, pentingnya melakukan pendekatan dengan informan agar data yang diperlukan lebih detail. Ketiga, penelitian selanjutnya tidak hanya berfokus pada sekedar menemukan bentuk dan makna dalam tradisi hileiya masyarakat Gorontalo, melainkan bisa menemukan pada aktivitas yang lebih luas. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan untuk melakukan observasi aktif lagi dengan informan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, T. H., & Sugianto. (2018). Konsep Harga Jual Betawian Dalam Bingkai Si Pitung. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(1), 20–37. <https://doi.org/10.18202/Jamal.2018.04.9002>
- Anas, M. (2018). Pembelajaran Akuntansi Berbasis Spiritualitas, Budaya Dan Kearifan Lokal. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 3(1), 35. <https://doi.org/10.29407/Jae.V3i1.12010>
- Darwis, R. (2015). Tradisi Hileyiya : Persinggungan Antara Agama Dan Tradisi Pada Masyarakat Kota Gorontalo Persektif Sosiologi Hukum Islam. *Analisa Journal Of Social Science And Religion*, 22(1), 57–68.
- Daulima. (2017). *Tata Upacara Adat Gorontalo*.
- Gray, S. J. (1988). Towards A Theory Of Cultural On The Development Of Accounting Influence. *Abacus*, 24(1), 1–15.
- Hery. (2013). *Teori Akuntansi-Suatu Pengantar* (L. P. FEUI (Ed.)).
- Kamayanti, A. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Akuntansi: Pengantar Religiositas Keilmuan* (Aji Dedi Mulawarman (Ed.)). Yayasan Rumah Peneleh.
- Lexy J. Moleong., M. (2019). *Metodolgi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revi). Rosda.
- Meleong. (2019). *Metodolgi Penelitian Kualitatif* (Jakarta (Ed.)). Remaja Rosdakarya.
- Morgan, G. (1988). Accounting As Reality Construction: Towards A New Epistemology For Accounting Practice. *Accounting Organizations And Society*, 13(5), 477–485.
- Purbaningtias, G. (2020). Interaksi Aspek Budaya Dalam Akuntansi Pada Industri Kripik Tempe Di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(1), 1–26.
- Rahman, Y., Noholo, S., & Santoso, I. R. (2019). Konsep Akuntansi Syariah Dalam Budaya Mahar. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1), 82–101. <https://doi.org/10.18202/Jamal.2019.04.10005>
- Randa, F., & Daromes, F. E. (2014). Transformasi Nilai Budaya Lokal Dalam Membangun Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik. *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)*, 5(3), 345–510. <https://doi.org/10.22146/Jkap.7523>
- Randa, F., & Daromes, F. E. (2015). Transformasi Nilai Budaya Lokal Dalam Membangun Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik. *JAMAL (Jurnal Akuntansi Multiparadigma)*, 19(1), 17. <https://doi.org/10.22146/Jkap.7523>

- Rashid, S. (2020). *Meaning And Rituals Of Death : An Insight Into Selected Ethnic And Religious Communities Of Bangladesh*. April.
- Redfield, R. (1956). *Peasant Society And Culture : An Anthropological Approach To Civilization*.
- Samiun, A. A., Triyuwono, I., & Roekhudin. (2020). Akuntabilitas Dalampraktik Akuntansi Upahan Dan Hapolas: Sebuah Pendekatan Etnografi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 6(1), 35–64.
- Saputra. (2011). *Refleksi Nilai-Nilai Akuntansi Pada Organisasi Subak Di Bali*.
- Spradley. (1980). *Participant Observation*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Satu Ed.). Alfabeta.
- Suwardjono. (2016). *TEORI AKUNTANSI : Perekayasaan Pelaporan Keuangan* (Edisi Keti). BPFE.
- Syarifuddin, & Ratna Ayu Damayanti. (2015). Story Of Bride Price: Sebuah Kritik Atas Fenomena Uang Panaik Suku Makassar. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL*, 6(1).
<https://doi.org/10.18202/Jamal.2015.04.6007>
- Triyuwono, I. (2015). *Akuntansi Syariah: Perspektif, Metodologi Dan Teori* (Edisi Kedu). Rajawali Pers.
- Tukan, V. M. A. S., & Sawarjuwono, T. (2020). Study Etnografi Pada Proses Penetapan Harga Belis Di Rote Ndao. *JURNAL AKUNTANSI*, 30(9), 2186–2199.
- Wahyuni, A. Sri, & Nentry, A. (2017). Ingatan Adalah Media: Studi Etnografi Trik Bertahan Dan Pencatatan Kondisi Keuangan Seorang Paggade-Gadde. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 17(2), 76–87.
- Zaitul. (2017). Tinjauan Kritis Tentang Pengaruh Budaya Terhadap Sistim Akuntansi. *FE Universitas Bung Hatta*, 1–5.